

## Enlightened Success Newsletter 08 - Edisi No.11

Sahabat,

Selamat datang di **Enlightened Success Newsletter** Tahun 2008 Edisi Ke-11. Anda dapat menyebarluaskan newsletter ini secara gratis kepada teman dan kolega Anda. Bila Anda hendak membaca newsletter ini secara online, beserta arsip Newsletter terbitan sebelumnya, silahkan klik <http://www.KingsonSurya.com/Newsletter-arsip.htm>.

Bila Anda belum berlangganan newsletter ini, silahkan daftarkan diri Anda di <http://www.kingsonsurya.com/indexin.htm>. Anda akan mendapatkan setiap edisi newsletter ini secara gratis yang akan kami kirimkan ke alamat email Anda.

Dalam edisi ini, kami suguhkan:

1. Artikel: Hakuna Matata
2. Artikel Kontributor: Syukur Secara Holistik
3. Mutiara Renungan: Jangan Khawatir
4. Puisi Inspiratif: Dua Hari Yang Tak Perlu Dikhawatirkan
5. Snack: Video Inspiratif: Hakuna Matata
6. Kado: Ebook "How To Fill Your Life With Unlimited Abundance"

=====

### **Artikel:**

## **Hakuna Matata**

"Tidak ada gunanya mengkhawatirkan sesuatu yang tidak bisa Anda kontrol. Dan bila Anda memiliki kontrol, Anda bisa melakukan sesuatu daripada sekedar khawatir." – Stanley C. Allyn

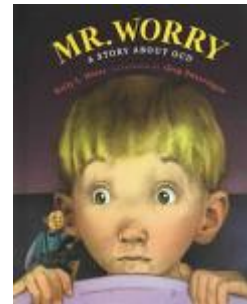
Bagi sebagian orang, mungkin judul di atas tidak asing lagi. Ya, itu adalah judul salah satu lagu gubahan Elton John dalam film The Lion King (1994). Oleh American Film Institute, lagu itu dinyatakan sebagai salah satu lagu terbaik dalam sejarah perfilman.

"Hakuna Matata" adalah sebuah perkataan dalam bahasa Swahili yang biasanya diterjemahkan menjadi "Jangan Khawatir". Ditengah berita-berita mengenai gencarnya PHK dan krisis finansial global saat ini, Hakuna Matata menemukan kembali relevansinya.

Bila Hakuna Matata diartikan sebagai sebuah pola perilaku hedonistik tak bertanggung jawab, yang tidak mpedulikan keadaan dunia nyata dengan semboyan "nikmati apa

yang bisa kamu nikmati saat ini, tidak usah pedulikan hari esok”, tentu ia akan menyesatkan. Karena tidak ada orang yang tidak bisa hidup terlepas dari kenyataan. Namun bila memperhatikan kata ini sering dikutip dan disampaikan dalam nuansa bijak, tentulah ia memiliki arti lain yang mendalam.

Pada kenyataannya, sering kita menemukan orang yang hidupnya senantiasa diliputi kekhawatiran. Seperti kekhawatiran menyangkut penampilan, pendapat orang mengenai dirinya, kesetiaan pasangan hidup. Atau bisa juga kekhawatiran akan rongrongan kesalahan masa lalu, dan ketidakpastian masa depan (seperti keadaan ekonomi saat ini).



Kekhawatiran adalah hal yang wajar. Namun menjadi kontra produktif bila hanya sekedar berhenti sebatas kekhawatiran tanpa melakukan apa-apa. Ia hanya akan menghasilkan kelelahan pikiran, menambah kegalauan hati, dan mengaburkan hal-hal inti.

Kekhawatiran harus dibaca sebagai sebuah alarm dari alam, bahwa ada sesuatu dilakukan. Ada yang harus dikoreksi, dipelajari, diantisipasi, dan ditindaklanjuti. Dengan demikian, kekhawatiran yang menggalaikan hati berganti menjadi aktifitas berupa usaha untuk berpikir kreatif dan antisipatif untuk masa yang akan datang.

Ada kekhawatiran mengenai sesuatu yang berada di luar kendali kita. Kekhawatiran seperti ini biasanya sia-sia. Misalnya mengkhawatirkan jemuran yang kita tinggalkan di rumah karena langit yang menggelap pertanda hujan akan turun. Kekhawatiran seperti ini sia-sia belaka. Alih-alih khawatir, lebih baik berpikir mengenai tindakan yang harus kita ambil agar kelak kita tidak lagi khawatir bila langit menggelap di atas kita.



Ada kekhawatiran yang sebetulnya bisa diatasi dengan adanya usaha dari kita. Misalnya, bila khawatir mengenai penampilan, artikan itu sebagai sebuah alarm bahwa kita harus memberi perhatian terhadap penampilan. Bila sudah cukup percaya diri dengan penampilan kita, maka kita bisa katakan kepada diri sendiri, "Saya sudah OKE."

Bila mengkhawatirkan kesetiaan pasangan hidup, artikanlah itu sebagai sebuah pertanda bahwa ada suasana hubungan dan komunikasi dengan pasangan hidup yang harus kita perbaiki, start dari diri kita sebagai orang yang menyadarinya. Dengan demikian kekhawatiran itu menjadi konstruktif.

Bila kita menjadi karyawan yang mengkhawatirkan PHK yang marak belakangan ini akibat krisis finansial global, bercerminlah mengenai kinerja kita selama ini. Bila ada yang dirasakan masih kurang dan bisa ditingkatkan, tingkatkanlah segera. Bila kita yakin sudah melakukan yang terbaik, maka urusan selanjutnya sudah berada di luar batas kendali kita.

Dalam dunia bisnis, ada trend dan perubahan yang terus terjadi dengan kecepatan yang makin bertambah. Kenali itu dan berusaha semaksimal mungkin untuk menyesuaikannya dengan bisnis kita adalah kunci untuk mengatasi masalah, alih-alih khawatir dan tidak berbuat apa-apa.



Saya ingin mengutip Ralph Waldo Emerson, seorang filsuf asal Amerika, "Jangan sia-siakan hidup Anda dalam keraguan dan ketakutan. Jalani hidup Anda dalam pekerjaan di hadapan Anda. Yakinlah bahwa kinerja yang tepat atas tugas-tugas anda saat ini akan menjadi persiapan yang terbaik bagi masa yang akan datang."

Alam selalu bekerja dalam hukum yang sederhana. Dalam keadaan jaman seperti apapun, selalu ada yang bisa kita khawatirkan. Tapi tugas kita dalam hidup ini sebetulnya hanya satu, yakni melakukan yang terbaik, memberi yang terbaik. Pasti hasil terbaiklah yang akan kita peroleh. Kalaupun hasilnya tidak seperti yang diharapkan, toh kita pasti belajar sesuatu dari pengalaman itu. Jadi, jangan khawatir. Hakuna Matata. Salam Sukses,

*Kingson*

Kingson Suryaatmaja

NB: Dapatkan lebih banyak lagi artikel seputar motivasi dan pengembangan diri, sales dan pengembangan bisnis, serta artikel seputar hubungan keluarga dan menjadi orang tua di: <http://www.kingsonsurya.com/Artikel.htm>

=====

**Artikel Kontributor:**

## **Syukur Secara Holistik**

Pada edisi ini, kami khusus menghadirkan sumbangan artikel dari salah seorang pembaca Enlightened Success Newsletter, yakni Bp. Sugeng D. Triswanto, penulis "The real story: Keajaiban Shodaqoh", "God's Code in the DNA", dan sedang mempersiapkan buku berjudul "Quantum Syukur"

Saya ingin menceritakan sebuah true story dimana kisah ini terjadi sekitar akhir tahun 2003. Kami mencoba mendirikan sebuah penerbitan dan distributor, alhasil menginjak tahun pertama dan kedua, usaha kami meningkat tajam. Tidak lama menginjak tahun ketiga bencana itu benar-benar terjadi. Sebenarnya kejadian ini sudah sejak lama diprediksi oleh banyak kalangan penerbitan.

Terlalu longgarnya owner dalam pembayaran, seleksi penerimaan buku yang akan dipasarkan, dan ketidakseimbangan turn over dan cash flow menjadi bom waktu yang setiap saat akan meledak. Apa yang kami khawatirkan ternyata terjadi di akhir tahun 2005, banyak sekali buku yang di return dari pengadaan Gramedia. Awalnya kami tidak begitu risau dengan pengembalian buku-buku tersebut, karena kami menyepakati dengan penerbit lain dengan credit-returnable. Kejadian ini menjadi masalah besar

ketika beberapa penerbit tidak mau menerima lagi buku-buku tersebut dengan dalih-dalih yang merumitkan penagihan. Sang owner begitu terhentak ketika ia melihat angka sekitar 3 milyar sebagai beban hutang yang harus diselesaikannya.

Akhirnya kami memutuskan untuk melakukan recovery pada semua lini perusahaan, membangkitkan semangat para karyawan, dan secepat mungkin berproduksi kembali. Usaha kami berhasil menyelesaikan hutang pasif hingga mencapai 80 persen dalam jangka waktu 2 tahun, tanpa mengurangi aset-aset tetapnya. Hal ini merupakan prestasi yang sangat luar biasa, karena prediksi-prediksi bahwa kami akan gulung tikar hanya dalam jangka waktu 4 bulan setelah itu, ternyata tidak terjadi dan sampai detik ini kami siap untuk lebih bisa berkembang dan sehat secara finansial perusahaan.



Ketika saya melakukan flashback dengan sang owner, saya pernah menanyakan kepadanya, "Apa yang pertamakali Anda pikirkan ketika mengalami keguncangan yang begitu hebat?" Ia menjawab bahwa, "Sebagai manusia saya pasti mengalami keguncangan, stres, dan tidak bisa berpikir apa-apa. Tetapi saya sadar pengalaman pahit ini membawa pelajaran yang berharga bagi perjalanan perusahaan ini sehingga saya harus belajar dari pengalaman sepahit apapun. Dan yang paling penting, saya benar-benar bersyukur telah diberi nikmat kesehatan sehingga dengan tubuh dan pikiran yang sehat, ia dapat berpikir ulang memperbaiki semua kesalahan manajemen yang pernah ia terapkan di perusahaan ini."

Saya terperangah mendengar jawaban yang kelihatannya sederhana ini, "bersyukur" atas kesehatan yang Tuhan berikan kepada hamba-Nya. Hal yang selalu kita lalaikan bahwa ketika kita mendapatkan karunia Tuhan, seperti kita sering lupa bersyukur atas-Nya. Bayangkan saja, hal yang paling sederhana bagaimana rasanya ketika kita tidak bisa kencing, tentu rasa sakit akan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, apabila berlarut-larut akan membawa dampak yang lebih berat pada ginjal dan sistem organ lainnya. Apalagi harus dibawa ke rumah sakit, tentu biaya yang tidak sedikit akan kita keluarkan untuk pengobatan. Jadi benar yang diungkapkan sang owner, bahwa bersyukur tidak hanya ketika kita mendapatkan uang yang banyak, kedudukan yang tinggi, dan berbagai materi yang kita dapatkan, tetapi bersyukur juga kita ucapkan ketika Tuhan melimpahkan nikmat kesehatan, iman, hingga pada hal-hal yang kelihatannya sepele yaitu bebas menghirup oksigen bagi kelangsungan hidup.

Bayangkan orang-orang yang sakit harus menghirup tabung oksigen, mereka harus membayar dan tidak ada yang gratis. Seandainya Tuhan memberlakukan sistem seperti rumah sakit, berapa banyak ongkos yang dikeluarkan manusia hanya untuk hidup. Rasa syukur juga perlu kita tanamkan ketika cobaan hidup menghampiri masing-masing hamba-Nya. Tuhan berfirman: "Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan." (QS. An-Anbiyaa: 35) "...Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi setiap orang yang banyak bersabar dan banyak bersyukur." (QS. Asy-Syuura: 33)

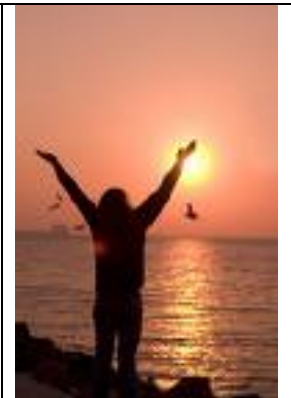
Artinya sebagai manusia kita diwajibkan untuk bersabar, ketika cobaan itu buruk menurut ukuran manusia yang berarti menerima hal itu dengan ikhlas sebagai

ketentuan Tuhan, dan bersyukur apabila sesuatu yang menimpa kita sesuai dengan keinginan kita. Oleh karena itu mengarahkan hati untuk selalu melihat sisi positif dari setiap hal yang menimpa kita akan membawa manusia pada rasa syukur yang tiada habis kepada Tuhan yang Maha Esa.

Kesadaran diri untuk menciptakan rasa syukur akan menumbuhkan pikiran dan sikap yang positif dimana keduanya akan menarik dukungan yang positif pula. Hal ini membuktikan dalam fisika kuantum, kesadaran menciptakan realitas dimana teori realitas yang dibentuk oleh para pengamat yang berkaitan dengan bagaimana partikel dan gelombang diukur, menunjukkan bahwa niat dan kesadaran adalah kekuatan yang sangat nyata.

"Kesadaran selalu merupakan sebuah pilihan dan pilihan itu membawa kesadaran Anda untuk fokus melihat dan mengutamakan apa yang sungguh-sungguh penting, yang sungguh-sungguh menghormati, dan meningkatkan nilai hidup Anda." —Sandra Anne Tylor.

Ketika kita fokus terhadap apa yang akan kita syukuri, kita tidak hanya mengubah sudut pandang kita terhadap apa yang menimpa dan apa yang kita rasakan, tetapi juga keadaan. Bersyukur merupakan cara yang sangat baik untuk mengubah kenegatifan kita, karena bersyukur dapat melepaskan suasana hati yang murung untuk kembali jalur yang tepat, dan membuat kita terus maju ke arah yang positif. Syukur ini mempunyai pengaruh yang sangat luar biasa dampaknya terhadap harapan-harapan kita, karena kita sadar untuk fokus pada hal-hal yang baik dan menemukan hal-hal yang kita hargai, sekaligus menghidupkan penghargaan dan kepuasan yang murni. "Jika Anda mulai fokus pada apa yang Anda miliki dan apa yang Anda syukuri maka Anda akan melihatnya lebih banyak."—Oprah Winfrey



Oleh karena itu kebenaran inti dari hidup adalah menemukan apa yang kita cari, jadi kalau kita mencari sesuatu yang kita hargai dan syukuri maka kita akan lebih banyak menemukan hal yang baik. Bersyukur mengubah cara pandang kita terhadap dunia dan bagaimana kita memandang suatu keadaan. Ketika kita berkomitmen untuk bersyukur maka sesungguhnya setiap saat kita akan menemukan hal-hal yang luar biasa, yaitu anugerah Tuhan yang tak terduga baik berupa kesehatan, anak, kekayaan, keberlimpahan, dan sebagainya. Syukur adalah pilihan, setiap saat kita mempunyai pilihan untuk bersyukur, bagaimanapun keadaannya.

Salam sukses

Sugeng D. Triswanto

=====

### **Mutiara Renungan:**

## **Jangan Khawatir**

"Anda tidak bisa menjadi orang besar hingga Anda berhasil mengatasi rasa cemas, khawatir dan takut. Orang yang cemas, khawatir atau takut tidak mungkin melihat kebenaran. Kondisi mental seperti ini akan membuat segalanya terdistorsi dan

mengaburkan hubungan. Orang-orang dalam kondisi ini tidak bisa membaca kehendak Tuhan." – Wallace D. Wattles (Dikutip dari buku The Science of Being Great)

"Hanya ada satu jalan menuju kebahagiaan, yakni berhenti mengkhawatirkan hal-hal yang berada di luar kekuasaan kehendak kita." – Epictetus

"Bila mata Anda dibutakan oleh kekhawatiran, Anda tidak akan bisa melihat keindahan dibalik tenggelamnya matahari di ufuk barat." – Jiddu Krishnamurti

"Kekhawatiran seringkali membuat sesuatu yang kecil memiliki bayangan yang besar." – Peribahasa Swedia

"Kekhawatiran adalah sebuah kemewahan emosional ditengah banyaknya hal-hal yang harus dilakukan." – Melvin Peebles

"Bila Anda sudah melakukan yang terbaik, Anda tidak akan punya waktu untuk mengkhawatirkan kegagalan." – Robert Hillyer

"Sehari penuh kekhawatiran jauh lebih melelahkan dibanding sehari penuh pekerjaan." – John Lubbock

"Bila kita mengisi pikiran kita dengan hal-hal yang menyenangkan dihadapan kita, banyak kekhawatiran dan kecemasan, mungkin juga kesehatan yang lemah, akan larut dengan sendirinya.... Selalu mengharapakan yang terbaik. Bila Anda harus mengatasi beberapa masalah berat, Anda akan memiliki kekuatan dan keberanian untuk menghadapinya." – George Matthew Adams

"Bekerja adalah obat penyembuh kekhawatiran yang lebih baik dibanding whisky." Thomas A. Edison

"Kekhawatiran tidak menghilangkan masalah esok hari, tapi ia menghilangkan kekuatan hari ini." - Anonim

"Bila Anda mau khawatir, maka tidak ada gunanya berdoa. Bila Anda mau berdoa, maka tidak ada gunanya khawatir." – Tiffany Berry

"Masalah itu mirip manusia. Mereka tumbuh menjadi besar bila dipelihara." - Anonim

"Kekhawatiran adalah seperti sebuah kursi goyang. Seakan-akan Anda melakukan sesuatu, tapi sebetulnya Anda tidak kemana-mana." - Glenn Turner

"Demi ketenangan pikiran, mengundurkanilah sebagai general manager dari alam semesta ini." - Anonim

"Orang yang terberkati adalah orang yang terlalu sibuk untuk khawatir di siang hari, dan terlalu mengantuk untuk khawatir di malam hari." - Anonim

"Rasa khawatir membunuh lebih banyak orang dibanding bekerja. Penyebabnya adalah karena lebih banyak orang yang khawatir dibanding orang yang bekerja." - Robert Frost

"Kekhawatiran adalah bunga yang kita bayar terhadap masalah sebelum masalah itu jatuh tempo." - William Ralph Inge

"Jangan terburu-buru. Jangan khawatir. Anda hanya melakukan sebuah kunjungan singkat di sini. Jadi jangan lupa berhenti sejenak untuk mencium wangi bunga mawar." - Walter Hagen

=====

**Cerita & Puisi Inspiratif:**

**Dua Hari Yang Tidak Perlu Dikhawatirkan**

Ada dua hari dalam seminggu dimana kita tidak perlu khawatir,  
Dua hari yang harus dijaga agar terbebas dari rasa takut dan khawatir.

Salah satunya adalah hari Kemarin dengan kesalahan dan kesusahannya,  
kekeliruan dan kebodohan, sakit dan penderitaannya..

Kemarin sudah berlalu selamanya tanpa bisa kita cegah.  
Seluruh uang di bumi ini tidak bisa mengembalikan hari Kemarin.

Kita tidak bisa meniadakan tindakan yang sudah kita lakukan;  
Tidak bisa pula kita menghapus sepatah kata yang telah terucap.  
Kemarin sudah berlalu selamanya.

Hari lainnya yang tidak perlu kita khawatirkan adalah hari Esok  
Dengan segala kemungkinan beban dan kesulitannya,  
Dengan harapan yang besar atau hasil yang minim;  
Hari Esok juga berada di luar kendali seketika kita.

Mentari akan terbit esok,  
Entah dengan megahnya atau dibalik topeng awan, ia akan terbit.  
Hingga ia terbit, kita tidak punya kuasa atas hari Esok ,  
Karena ia masih belum tiba.

Ini menyisakan hanya satu hari, Hari ini.  
Semua orang bisa saja bertarung dalam pertempuran satu hari.  
Ketika Anda dan saya menambahkan beban dari dua hari yang mengerikan  
Hari Kemarin dan Hari Esok yang mengganggu.

Bukan pengalaman Hari Ini yang membuat orang menjadi gila,  
Namun adalah penyesalan atau kepedihan atas apa yang terjadi Kemarin  
Dan rasa takut akan apa yang akan terjadi pada Hari Esok.

Marilah kita, karenanya, hidup di hari ini.

Pengarang: Tidak Diketahui; Sumber: Yuni.com

=====

**Snack:**

Sebagai bahan penyegar ingatan bagi yang sudah menonton, maupun bagi yang belum,  
nikmatilah lagu Hakuna Matata dari film The Lion King berikut ini:

<http://www.youtube.com/watch?v=ejEVczA8PLU>

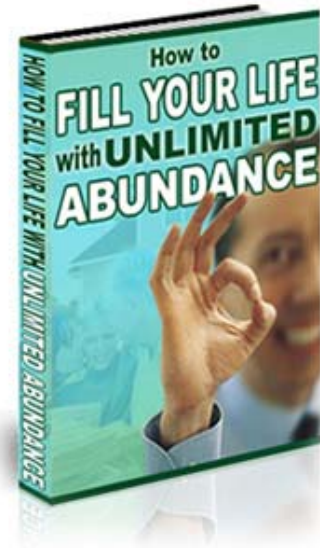
**Kado:**

Kado edisi ini adalah sebuah ebook berjudul "How To Fill Your Life With Unlimited Abundance".

Buku ini memuat tips dan teknik menuju kemakmuran, kebahagiaan, ketenangan hati, kesehatan dan hubungan yang lebih baik. Buku ini mencakup semua aspek kehidupan berkelimpahan, baik dari segi finansial, mental, emosional, fisik maupun aspek spiritual.

Buku ini akan mengajarkan bagaimana meningkatkan kesehatan fisik dengan belajar mengencalikan berbagai perasaan negatif seperti rasa takut, khawatir, marah, penolakan, cemburu, iri hati maupun kasihan diri.

Bila Anda pernah merasa takut akan kegagalan, kesendirian, penolakan, kebangkrutan, atau penyesalan, Anda perlu mengetahui rahasia kehidupan berkelimpahan yang diajarkan dalam buku ini!



Saya yakin Anda telah memiliki ebook lain yang telah saya berikan, ya kan? Kalau belum, maka Anda dapat mendaftarkan diri Anda sebagai anggota **Enlightened Success Newsletter**. Ini sepenuhnya **GRATIS**. Silahkan daftarkan diri Anda (bagi yang belum) di <http://www.kingsonsurya.com/indexin.htm>

Untuk mendownload kado Anda, silahkan klik link <http://www.KingsonSurya.com/Newsletter-arsip.htm>, kemudian pilih **Arsip Tahun 2008 Edisi No.11**.

Ebook ini berformat Adobe Acrobat PDF. Bila Anda belum memiliki Adobe PDF Reader, Anda dapat mendownload secara gratis dengan mengklik link ini: <http://www.adobe.com/products/acrobat/readysteps2.html>.

=====

Dapatkan lebih banyak lagi artikel, kata mutiara dan cerita inspiratif dengan mengunjungi: <http://www.kingsonsurya.com/indexin.htm>

Bila Anda memiliki pertanyaan, masukan, atau komentar, silahkan hubungi kami di [Kingson@kingsonsurya.com](mailto:Kingson@kingsonsurya.com)

**Terima kasih telah mengunjungi KingsonSurya.com!**